

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam suatu perusahaan, ketika karyawan tidak memiliki pengetahuan terkait dengan apa dan bagaimana pekerjaannya dapat dilakukan, maka akan memiliki potensi lebih besar untuk tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut. Sedangkan karyawan yang sangat mengetahui dan juga memahami bagaimana pekerjaan mereka, maka karyawan tersebut pasti dapat melakukan pekerjaannya dengan baik (Dessler, 2020) oleh karena itu perusahaan perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia karena hal tersebut dapat mendorong setiap karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka agar keinginan dan juga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik (Yosepa et al., 2020).

Terdapat sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Abubakar (2018) dimana dalam penelitiannya, ia menunjukkan bahwa karyawan yang kompeten secara keterampilan, pengetahuan serta sikap memiliki pengaruh pada produktivitas kerja sebesar 42,1% dimana produktivitas karyawan berkaitan dengan bagaimana manajemen sumber daya manusia pada setiap perusahaan dalam merekrut tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan juga kualifikasi dari perusahaan. Oleh karena itu proses rekrutmen merupakan hal yang fundamental untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan serta kualifikasi perusahaan (Setiani, 2013).

Praktikan diberikan kesempatan oleh Smile Consulting Indonesia yang merupakan biro psikologi yang memberikan layanan psikologi seperti rekrutmen, konseling, psikotes, dan juga training untuk menjadi staf magang. Smile Consulting Indonesia membantu sebuah perusahaan untuk memilih kandidat yang baik sesuai dengan standar perusahaan melalui proses rekrutmen dan juga hasil psikotes yang merupakan salah satu layanan dari Smile Consulting Indonesia. Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama di Smile Consulting Indonesia adalah berkaitan dengan proses rekrutmen yaitu melakukan wawancara kepada calon karyawan untuk kemudian dianalisis apakah kandidat tersebut dapat lolos dalam sebuah perusahaan atau tidak,

selain itu praktikan juga melihat hasil psikotes apakah sesuai dengan hasil wawancara atau tidak untuk kemudian dicocokkan kembali untuk menentukan hasil apakah calon karyawan dapat disarankan untuk diterima dalam suatu perusahaan atau tidak disarankan. Metode rekrutmen yang dilakukan oleh Smile Consulting Indonesia adalah metode eksternal. Dimana dengan metode eksternal, perusahaan mencari calon kandidat dengan membagikan lowongan kerja melalui media iklan (Puspitasari et al., 2014).

Smile Consulting Indonesia menyediakan layanan rekrutmen bagi perusahaan yang membutuhkan calon kandidat yang sesuai dengan tujuan perusahaan karena proses rekrutmen sangat dibutuhkan dalam mencari sumber daya manusia yang berkualitas. Rekrutmen dan juga pengembangan SDM sendiri adalah pekerjaan yang dilakukan oleh bidang HRD (*Human Resource Development*). HRD merupakan bidang pekerjaan pada suatu perusahaan ataupun organisasi yang berpusat pada pengembangan dari sumber daya manusia (Aamodt, 2016). Rekrutmen dilakukan agar dapat tercapainya tujuan dan kesuksesan perusahaan, maka dari itu membutuhkan karyawan yang berkualitas untuk dapat membantu menjalankan visi misi perusahaan yang baik (Potale et al., 2016).

Rekrutmen dengan menggunakan hasil psikotes dapat dijadikan acuan sebagaimana apakah kandidat dapat diterima atau tidaknya dalam suatu perusahaan. Psikotes adalah suatu pemeriksaan yang menggunakan prinsip-prinsip dari psikologi untuk dapat mengukur potensi psikologis seseorang yang kemudian dikaitkan oleh suatu kriteria tertentu. Kreitner dan Kinicki (Situmorang, 2022). mengatakan bahwa kepribadian dijelaskan sebagai kombinasi dari karakteristik fisik dan juga kestabilan mental yang dapat memberikan identitas individunya.

Beberapa perusahaan atau organisasi membutuhkan biro psikologi sebagai pihak yang diajak untuk bekerja sama dalam proses rekrutmen. Tidak hanya itu, bagi beberapa perusahaan juga bekerja sama dengan biro psikologi ketika membutuhkan layanan konseling bagi para karyawannya. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan membutuhkan layanan dari pihak psikologi untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia atau untuk melihat bagaimana kemampuan calon karyawan untuk dapat mengetahui apakah kandidat tersebut sesuai dengan perusahaan yang dituju atau tidak. Smile

Consulting Indonesia sendiri tidak hanya berfokus pada psikotes dan rekrutmen namun sebagai biro psikologi juga memiliki layanan konseling. Definisi dari konseling sendiri merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui proses wawancara konseling oleh seorang ahli yang bisa disebut sebagai konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah dan membutuhkan bantuan tersebut yang dapat disebut dengan klien yang berfokus pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien (Hanifa et al., 2019).

Saat ini praktikan sedang menjalankan program Kerja Profesi atau KP dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang menjadi syarat di Universitas Pembangunan Jaya guna meningkatkan kemampuan diri dan juga mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat selama berkuliah untuk kemudian digunakan ketika melakukan program Kerja Profesi. Selain itu Kerja Profesi juga merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus bagi para mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi sendiri adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberi suatu gambaran yang komprehensif kepada para mahasiswa yang ada terkait dengan dunia kerja, pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah, serta mengenai dunia kerja yang ada. Selain itu Kerja profesi memiliki tujuan agar mahasiswa dapat berlatih untuk menganalisis teori dan juga praktik yang sesuai dengan kompetensi dari program studi atau prodi dalam lingkungan perusahaan atau instansi. Mata kuliah kerja profesi memiliki bobot sebanyak 3 (tiga) sks dan dilakukan dengan minimal 400 jam serta dengan maksimal 8 jam kerja untuk perharinya dengan tanpa memperhitungkan jam istirahat yang dimiliki oleh instansi ataupun perusahaan tersebut Dengan melaksanakan program kerja profesi yang menjadi syarat dari UPJ memberikan harapan bagi mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan dunia kerja serta mendapatkan pengalaman dari tempat kerja dan juga memberi manfaat bagi instansi ataupun perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Kerja Profesi yang dilakukan juga memberikan berbagai manfaat positif bagi para mahasiswa, seperti memiliki pengalaman untuk terjun langsung dalam dunia kerja dan mendapatkan pengalaman baru yang tidak dirasakan saat masih duduk di bangku kuliah. Selain itu dengan mengikuti Kerja Profesi dapat mengasah kemampuan dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi

program studi yang diambil agar menciptakan lulusan yang baik. Pada program studi psikologi, maka harapannya adalah mahasiswa lulusan psikologi dapat memahami dasar-dasar psikologi yang menjadi acuan dasar dalam kehidupan kerja pada bidang psikologi. Selain itu dengan mengikuti kerja profesi diharapkan dapat memberikan manfaat untuk instansi atau perusahaan seperti dapat menumbuhkan kerjasama yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang dapat terlibat, dapat menjalin hubungan yang baik antar instansi atau perusahaan dengan perguruan tinggi (Universitas Pembangunan Jaya), serta dengan mengikuti kerja profesi maka diharapkan dapat menjalankan salah satu realisasi dalam bentuk tanggung jawab sosial kelembagaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Sebagai staf magang, praktikan diharapkan untuk dapat mempelajari berbagai hal baru seperti penulisan laporan wawancara dan juga observasi serta bagaimana proses konseling dapat dijalankan oleh biro Smile Consulting Indonesia, selain itu juga praktikan diharapkan untuk dapat memahami jalannya psikotes, rekrutmen, dan juga training. Kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan salah satu profil lulusan dari Program Studi Psikologi jenjang Sarjana (S1) yaitu dapat bekerja di bidang sumber daya manusia. Berdasarkan dari buku kurikulum Universitas Pembangunan Jaya di tahun 2019, dijelaskan bahwa profil lulusan Program Studi Psikologi dengan jenjang sarjana yang bergelar Sarjana Psikologi (S.Psi) harus dapat bekerja sebagai: a.) Asisten Psikolog, b.) Staf atau Manajer di Bidang Sumber Daya Manusia, c.) Staf Konsultan di Bidang Psikologi, d.) Pengajar, e.) Konselor, f.) Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas, g.) Asisten Peneliti, h.) Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, i.) Administrator Tes Psikologi, dan j.) Pelaku Usaha Mandiri (Setiawan et al., 2019). Dengan penjabaran tersebut, praktikan memilih untuk dapat melakukan kerja profesi di bidang Sumber Daya Manusia.

Smile Consulting Indonesia sebagai biro psikologi yang memberikan layanan seperti psikotes, rekrutmen, konseling dan juga training menjadikan praktikan memahami bagaimana jalannya proses tersebut ketika berlangsung dan menjadi pembelajaran tersendiri bagi praktikan untuk kemudian dengan diterima menjadi seorang staf magang, praktikan melakukan wawancara serta observasi kandidat yang diharapkan menjadi bekal tersendiri untuk dapat

digunakan dalam dunia kerja ketika lulus dan menjadi dasar utama yang dimiliki ketika telah lulus dari Universitas Pembangunan Jaya sebagai Sarjana Psikologi atau S.Psi. Ketika dapat bergabung di Smile Consulting Indonesia, praktikan mengharapkan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dalam bidang psikologi serta mengetahui bagaimana jalannya psikotes yang benar dan baik di biro Smile Consulting Indonesia, selain itu juga praktikan mengharapkan bahwa akan mendapatkan ilmu terkait dengan bagaimana melakukan wawancara yang baik dan benar serta menulis laporan hasil wawancara.

Praktikan bergabung dalam Smile Consulting Indonesia dalam proses melakukan Kerja Profesi (KP) dengan harapan untuk dapat memperoleh pengalaman sebagai staf magang di bidang sumber daya manusia. Terdapat hal positif yang dapat praktikan pertimbangkan sebelum akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan Smile Consulting Indonesia yaitu Smile Consulting Indonesia menekankan dan mengharapkan bagi siapapun yang melaksanakan magang di Smile Consulting Indonesia untuk dapat mempelajari hal yang berkaitan dengan psikologi seperti mengetahui proses wawancara yang baik, proses penulisan hasil laporan interview sehingga praktikan diberikan kesempatan untuk mempelajari dan memahami berbagai macam tugas yang diberikan oleh Smile Consulting Indonesia serta memahami bagaimana cara penilaian potensi dari berbagai perusahaan yang menjadi klien Smile Consulting Indonesia. Laporan kerja profesi ini dibuat dengan tujuan untuk dapat memenuhi mata kuliah dari kerja profesi dan juga memberikan gambaran kerja staf magang di Smile Consulting Indonesia

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagaimana telah dijelaskan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan magang Kerja Profesi dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan gambaran dunia kerja di bidang psikologi sehingga dapat memiliki keterampilan, sikap dan juga pengetahuan yang mencukupi di suatu bidang

sebelum dapat terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya hal ini membuat praktikan dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang psikologi di Smile Consulting Indonesia.

- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari bidang psikologi. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk dapat mempelajari bidang psikologi secara lebih mendalam. Smile Consulting Indonesia yang bergerak dalam bidang sumber daya manusia menyediakan wadah bagi praktikan untuk dapat menerapkan ilmu psikologi yang telah dipelajari di perkuliahan, yaitu Diagnostik Industri, Psikodiagnostik, Wawancara dan Observasi serta Modal Manusia.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagaimana telah dijelaskan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya, yaitu:

- a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari selama di perkuliahan dan dapat mengembangkannya sesuai dengan bidang yang dipelajari selama menjalankan Kerja Profesi di Smile Consulting Indonesia
- b. Mahasiswa dapat memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja di Smile Consulting Indonesia dan juga dapat belajar untuk berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diterapkan oleh Smile Consulting Indonesia.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Smile Consulting Indonesia adalah biro dibawah perusahaan PT. Mitra Solusi Jakarta yang berfokus pada bidang psikologi. Smile Consulting Indonesia dapat membantu kebutuhan pribadi maupun kelompok seperti sekolah, perusahaan, universitas dan lain sebagainya dengan sejumlah layanan yang disediakan oleh biro Smile Consulting yaitu psikotes, training,

analisa sidik jari, hipnoterapi, konseling, rekrutmen, dan juga konsultasi pernikahan.

Kantor Smile Consulting Indonesia berlokasi di Jl. Wijaya Kusuma No.2, RT.1/RW.1, Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11430. Sistem kerja di Smile Consulting Indonesia bersifat Work From Office atau WFO, meski terdapat tes dan rekrutmen secara online, semua pekerjaan dilakukan di biro Smile Consulting.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) dilaksanakan oleh praktikan sejak tanggal 12 Juni 2023 hingga 31 Agustus 2023. Selama melakukan kerja profesi, praktikan bekerja dengan sistem *work from office* dan masuk pada hari sabtu setiap satu bulan sekali. Pelaksanaan kerja dilakukan dari jam 09.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh Smile Consulting Indonesia sehingga jam kerja praktikan setara dengan 416 jam.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) di Smile Consulting Indonesia

Hari	Jam Kerja
Senin - Jumat	09.00 – 18.00 WIB
Sabtu *1 bulan sekali*	09.00 – 18.00 WIB